

Pembentukan Desa Tangguh Covid 19 di Desa Kalisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan

Establishment of a Tough Village Against Covid 19 in Kalisari Village, Natar District, South Lampung Regency

Dwi Agustanti^{1*}, Anita Puri¹, Musiana¹, Gustop Amatiria¹, Anita¹, Efa Trisna¹, Yuliaty Amperaningsih¹, Tumiur Sormin¹, El Rahmayati¹, Aprina¹, Giri Udani¹, Al Murham¹, Sulastris¹, Rohayati¹, Merah Bangsawan¹, Idawati Manurung¹, Ririn Sri Handayani¹, Purwati¹, Tori Rihiantoro¹, Siti Fatonah¹, Sunarsih¹, Titi Astuti¹, Purbianto¹, Yuniastini¹

¹Jurusan Keperawatan Tanjungkarang, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang
Jl. Soekarno-Hatta No. 1 Bandar Lampung

*Penulis Korespondensi: tanti.pohan71@gmail.com

Abstrak: Kecamatan Natar merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki kasus terkonfirmasi Covid 19 tertinggi dari seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, namun ada satu yaitu Desa Kalisari yang merupakan satu satunya Desa yang tercatat belum ada terkonfirmasi kasus Covid 19. Posisi desa ini berada di tengah dan sebagai jalur perlintasan antar beberapa kecamatan dan kabupaten. Terdiri dari 7 Dusun, 24 RT dengan jumlah penduduk sekitar 2043 KK atau 4790 Jiwa dengan kondisi sosial ekonomi menengah ke bawah. Kondisi Desa tersebut berisiko besar terjadinya atau menyebarnya kasus Covid 19 apabila tidak diantisipasi sejak awal. Tujuan program pengabmas ini adalah untuk membentuk Desa Tangguh Covid 19 di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabmas dilakukan dengan 3 tahap. Tahap 1 adalah tahap persiapan dengan mengidentifikasi sasaran, kekuatan tim baik dari Jurusan Keperawatan maupun tim Mitra dan komitmen untuk melakukan program pengabmas; Tahap 2 adalah tahap pelaksanaan, yaitu sosialisasi program, melakukan edukasi tentang covid 19 termasuk PBHS dalam mencegah penularan di masyarakat serta mengembangkan sarana pendukung dalam mencapai PHBS di masyarakat seperti fasilitas cuci tangan di beberapa tempat umum, pembagian masker, pemasangan banner dan pembagian leaflet kepada seluruh masyarakat. Program ini efektif dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Oktober – Desember 2020 dengan jumlah tim 24 orang Dosen Jurusan keperawatan dan 15 mahasiswa keperawatan perwakilan dari masing masing program studi. Sasaran kegiatan pengabmas berjumlah 346 orang. Hasil akhir pengabmas didapatkan bahwa adanya peningkatan tata nilai dalam masyarakat terutama bidang kesehatan yaitu peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 dan PHBS di Era New Normal , peningkatan keterampilan dalam menggunakan masker dan cuci tangan dengan 6 langkah benar, ketersediaannya masker dan hand sanitizer di masyarakat, peningkatan partisipan yang menggunakan masker setiap keluar rumah, peningkatan partisipan yang menggunakan sarana cuci tangan di tempat umum, tersedianya 7 sarana cuci tangan di berbagai tempat umum seperti mesjid dan TPA serta adanya Satgas Covid 19 Desa yang bersepakat untuk meningkatkan peran, fungsi dan tugasnya. Selain itu program pengabmas ini juga menghasilkan satu artikel pengabmas yang siap dipublikasikan dalam Jurnal Pengabmas baik terakreditasi atau tidak. Disarankan untuk kegiatan pengabmas yang akan datang, waktu kegiatan di tambah dan evaluasi pengetahuan dengan menggunakan format manual saja agar bisa di evaluasi secara kuantitatif peningkatan pengetahuan masyarakat.

Kata kunci: Desa Tangguh Covid 19, Pembentukan Tim

Abstract: Natar District is one of the sub-districts in South Lampung Regency which has the highest confirmed case of Covid 19 out of all sub-districts in South Lampung Regency, but there is one, namely Kalisari Village which is the only village that has no confirmed Covid 19 cases. The position of this village is located in the middle and is a crossing route between several sub-districts and districts. Consists of 7 Hamlets, 24 Neighbourhood with a population of around 2043 families or 4790 people with middle to lower socioeconomic conditions. The condition of the village is at great risk of the occurrence or spread of Covid-19 cases if it is not anticipated from the start. The purpose of this community service program is to form a Tough Against Covid 19 Village in Kalisari Village, Natar District, South Lampung Regency. The method of

implementing community service activities is carried out in 3 stages. Stage 1 is the preparation stage by identifying targets, team strengths from both the Nursing Department and Partners team, and commitment to carry out community service programs; Stage 2 is the implementation stage, namely program socialization, conducting education about covid 19 including PBHS in preventing transmission in the community and developing supporting facilities in achieving PHBS in the community such as hand washing facilities in several public places, distribution of masks, installation of banners and distribution of leaflets to all public. This program is effectively implemented for 2 months from October to December 2020 with a team of 24 lecturers from the nursing department and 15 nursing students representing each study program. The target of community service activities is 346 people. The final result of the community service was found that there was an increase in community values, especially in the health sector, namely increasing public knowledge about Covid 19 and PHBS in the New Normal Era, increasing skills in using masks and washing hands with 6 correct steps, availability of masks and hand sanitizers in the community, increasing participants who use masks every time they leave the house, an increase in participants who use hand washing facilities in public places, the availability of 7 handwashing facilities in various public places such as mosques and TPA, as well as the 19 Village Covid task force which agreed to improve its roles, functions, and duties. In addition, this community service program also produces one community service article that is ready to be published in the Community Service Journal, whether accredited or not. It is recommended for future community service activities, to increase the activity time and evaluate knowledge using the manual format only so that it can be evaluated quantitatively to increase community knowledge.

Keywords: *a Tough Village Against Covid 19, Establishment of Task Force Team*

PENDAHULUAN

Pasien terkonfirmasi positif Covid 19 pertama sekali di Lampung adalah di Bulan Maret 2020. Berawal dari kasus yang hanya kurang dari 5 orang, propinsi Lampung sempat termasuk salah satu propinsi dengan kasus covid 19 terendah di Indonesia. Namun sejak di bukanya kelonggaran PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), peningkatan kasus covid 19 di propinsi Lampung meningkat secara signifikan. Saat ini hampir semua kabupaten kota sudah melaporkan adanya kasus covid 19, termasuk Kabupaten Lampung Selatan.

Data kasus covid 19 sekabupaten Lampung Selatan yang tertinggi adalah di Kecamatan Natar. Dari seluruh desa di yang berada di wilayah kecamatan Natar, satu satunya desa yang belum ada kasus terkonfirmasi covid 19 adalah Desa Kalisari Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan.

Desa Kalisari merupakan desa yang berada di tengah tengah antara Kota Bandar Lampung, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Lampung Tengah dan Kota Metro, dengan total 2043 KK dan 4790 juta jiwa, yang terdiri dari 3888 orang Laki laki dan 3602 orang wanita (proporsinya seimbang). Mayoritas penduduk bersuku Jawa dan bermata pencarian petani dan pedagang. Adapun status sosial ekonomi masyarakat sebagian besar adalah menengah ke bawah.

Akses pelayanan kesehatan antara lain ada seorang mantri, dua orang bidan dan Puskesmas Natar yang ditempuh dengan jarak kurang lebih 10 km.

Desa Kalisari ini merupakan jalur perlintasan mobilitas masyarakat dari Kota Bandar Lampung atau Natar kearah Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan, Pesawaran, Lampung Tengah dan juga kota Metro. Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang menengah kebawah, akses pelayanan kesehatan yang tidak mudah dan posisi desa yang strategis ini akan meningkatkan risiko besar akan adanya atau meningkatnya kasus covid 19 bila tidak diantisipasi dari awal, sehingga partisipasi aktif masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat harus dilakukan.

Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan COVID-19 adalah segala upaya yang dilakukan oleh seluruh komponen masyarakat dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat agar berdaya dan mampu berperan serta mencegah penularan atau perkembangan Covid-19, untuk itu perlu kesiapsiagaan dari seluruh komponen masyarakat dari tingkat RT, RW, Desa/kelurahan.

Pengendalian Covid 19, Pemerintah telah membentuk Satuan Tugas (Satgas Covid 19) pada masing-masing desa, satuan tugas yang

dibentuk tersebut perlu dipastikan dapat koordinasi baik dengan berbagai elemen atau komponen yang terlibat didalamnya. Selain itu untuk mendukung gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masyarakat, perlu adanya Tim Siaga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Hasil wawancara dengan tim satgas Propinsi bahwa sebagian besar Desa di Propinsi Lampung belum memiliki Tim Siaga Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, termasuk di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Atas dasar tersebut, tim Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang meliputi Prodi Diploma III Keperawatan, Prodi Sarjana terapan keperawatan dan Prodi Profesi Ners Poltekkes Tanjungkarang berinisiatif untuk melaksanakan program Pengabdian Masyarakat dengan Tema: *Desa Tangguh Covid 19 Melalui Gerakan Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2020*.

Dari uraian tersebut permasalahan mitra antara lain Desa Kalisari, terletak di bagian tengah dari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, merupakan jalur lintas antara kota Bandar Lampung – Natar dengan Kabupaten Lampung Tengah, Pesawaran dan Kota Metro. Sebagai jalur lintas, posisi Desa tersebut merupakan posisi yang sangat berisiko berkembangnya kasus covid 19. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan, seluruh kecamatan di kabupaten Lampung Selatan hampir semua sudah melaporkan adanya kasus terkonfirmasi Covid 19, salah satunya adalah Kecamatan Natar yang merupakan kecamatan dengan kasus terkonfirmasi positif covid 19 tertinggi se-Kabupaten Lampung Selatan. Kecamatan Natar mempunyai beberapa desa, dimana Desa Kalisari merupakan satu satunya desa yang belum melaporkan adanya kasus terkonfirmasi positif Covid 19.

Desa Kalisari merupakan desa yang cukup luas dengan 7 dusun dan 24 RT (setiap RT lebih kurang sekitar 3 RT, kecuali dusun Kaliasin 2 dengan 6 RT), total penduduk 2043 KK dan 4790 jiwa, yang terdiri dari 3888 orang Laki laki dan 3602 orang wanita. Mayoritas penduduknya adalah bersuku Jawa

dengan sosial ekonomi menengah ke bawah, berpendidikan mayoritas menengah. Hasil wawancara dengan kepala desa Kalisari mengatakan bahwa sebagian besar masyarakat di desa tersebut sudah mengetahui adanya wabah pandemi Covid 19, namun masyarakat masih ada yang tidak menghiraukan karena dianggap kasus ini bukanlah kasus yang serius. Hasil observasi juga mendukung hasil wawancara, dimana masih ada masyarakat yang keluar rumah tanpa menggunakan masker, ngobrol dengan tetangga biasa saja, berkumpul dan tidak menerapkan protokol kesehatan lainnya seperti sering mencuci tangan, jaga jarak, membawa hand sanitizer.

Fasilitas dan sarana kesehatan juga terlihat masih sangat kurang memadai, seperti tempat cuci tangan umum hanya ada di kantor Balai Desa 1 buah, Posyandu 1 buah, sekolah 2 buah dan mesjid 2 buah. Tempat umum lainnya seperti lingkungan pasar, sarana olahraga, PAUD/ TPA serta beberapa mesjid lainnya juga belum ada sarana cuci tangan. Sebagian masyarakat masih menggunakan masker kain yang tidak standard (bukan masker bedah atau masker kain yang ada 3 lapisan), hal ini karena memang ketersediaan alat yang masih sangat terbatas. Selain itu, masyarakat juga belum memahami dengan benar apa sebenarnya penyakit Covid 19 tersebut dan bagaimana PHBS yang harus dilakukan untuk mencegah penularan atau perkembangan di masyarakat. Hasil pengamatan juga masih terlihat masyarakat keluar rumah tanpa menggunakan masker dan masih sering berkumpul.

Adapun target dan luaran sebagai tujuan dari kegiatan pengabmas ini antara lain adalah peningkatan tata nilai dalam masyarakat terutama dalam bidang kesehatan yaitu kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi dan mengorganisasikan berbagai kegiatan desa, terutama dalam pengendalian Covid 19 di desa sehingga warga desa dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru dalam era Pandemi Covid 19 dan tidak terjadi kasus Covid 19 di Desa Kalisari, dengan capaian target sebagai berikut :

1. Tersosialisasinya program pengabmas dengan aparat Desa Kalisari, Puskesmas Natar dan Tim Satgas Covid 19 desa dan

- seluruh masyarakat.
2. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 dan Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) dalam mencegah penularan Covid 19 di masyarakat.
 3. Meningkatnya partisipasi masyarakat yang melakukan 3 M (Memakai Masker bila keluar rumah, Menjaga Jarak minimal 1 meter bila berinteraksi atau berkumpul, dan Mencuci Tangan dengan 6 langkah benar sebelum dan setelah kontak dan melakukan aktifitas)
 4. Tersedianya fasilitas cuci tangan di tempat-tempat umum di setiap dusun dan digunakan oleh masyarakat.
 5. Adanya komitmen tim Satgas Covid 19 Desa Kalisari dalam memantau perilaku masyarakat yang berisiko menimbulkan kejadian Covid 19 atau penyebaran covid 19 di Desa Kalisari.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Program kegiatan pengabmas ini utamanya adalah pembentukan Tim Siaga Covid 19 Desa, namun tim tidak melakukan pembentukan Tim Satgas Covid 19 Desa Kalisari karena Tim Siaga Covid 19 di Desa Kalisari sudah ada dengan nama Tim Relawan Desa Melawan Covid 19 (RDL Covid 19) terbentuk pada tanggal 26 Maret 2020 dengan Surat Keputusan Kepala Desa Kalisari Nomor : 19/RDL-C19/2020. Tim ini terdiri dari 6 unsur : Tim Pusat Data, Tim Edukasi Lapangan, Tim Edukasi Online, Tim Sanitasi, Tim Logistik dan Perlengkapan dan Tim Data Lapangan dengan uraian tugas yang sudah jelas.

Kegiatan pengabmas ini melibatkan 24 orang dosen jurusan keperawatan Poltekkes Tanjungkarang dengan total jumlah sasaran sejumlah 346 orang. Jumlah tim dosen dan sasaran yang dapat dijangkau selama program pengabmas ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Sararan Pengabmas Per Dusun Di Desa Kalisari Kec. Natar. Kab. Lampung Selatan

No.	Dusun/ RT	Jml Tim Dosen	Jml Sasaran
1	Kaliasin 1 (3 RT)	3 Dosen	67 orang

2	Kaliasin 1 (3 RT)	3 Dosen	56 orang
3	Kaliasin 1 (3 RT)	3 Dosen	60 orang
4	Kaliasin 1 (3 RT)	3 Dosen	52 orang
5	Banjarsari 1 (3 RT)	3 Dosen	51 orang
6	Banjarsari 1 (3 RT)	3 Dosen	20 orang
7	Banjarsari 1 (3 RT)	3 Dosen	40 orang
Total	7 Dusun (24 RT)	24 Dosen	346 orang

Tabel di atas menunjukkan bahwa Desa Kalisari yang terdiri dari 7 Dusun yang terdiri dari Dusun Kaliasin 1 - 4 dan Banjarsari 1 - 3, dengan 24 orang tim dosen, 346 sasaran baik yang dilakukan secara berkelompok maupun secara individual dalam keluarga.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabmas dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap Sosialisasi Kegiatan

Tahap ini bertujuan untuk mensosialisasikan program pengabmas kepada semua komponen yang terlibat agar didapatkan persepsi yang sama. Dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2020, bertempat di Balai Desa Kalisari yang dihadiri oleh kepala desa, tim satgas covid 19 desa, ketua jurusan keperawatan, tim dosen dan mahasiswa keperawatan. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Program Pengabmas Di Balai Desa Kalisari

Gambar 1 terlihat bahwa pihak Desa (Kepala

Desa Kalisari, Bapak Sutikno) menyambut baik program pengabmas yang akan dilaksanakan oleh Tim Jurusan Keperawatan Tanjungkarang, yang disampaikan langsung oleh ketua Jurusan Keperawatan, Bapak Gustop Amatiria., SKp., M.Kes. selaku penanggungjawab utama kegiatan pengabmas Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang.

Tahap Edukasi Kepada Masyarakat Tentang Covid 19 dan PHBS

Edukasi kepada masyarakat dilakukan dengan 2 cara yaitu secara kelompok maupun secara individual karena di masyarakat tidak semua dusun mempunyai tempat pertemuan yang memungkinkan mengumpulkan orang dalam jumlah banyak karena wajib mengikuti protokol kesehatan. Selain itu beberapa masyarakat juga tidak siap untuk mengikuti kegiatan berkelompok sehingga untuk mencapai target sasaran maksimal dilakukan dengan *Door To Door* atau secara individual dalam keluarga. Pemberian edukasi pada setiap dusun dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Pemberian Penyuluhan Kesehatan Tentang Covid 19 dan PHBS Baik Secara Individual dan Berkelompok Di Dusun Kaliasin 1

Gambar 2 memperlihatkan kegiatan pemberian edukasi berupa penyuluhan kesehatan tentang covid 19 dan PHBS kepada masyarakat baik secara individual dalam keluarga maupun secara berkelompok di Dusun Kaliasin 1. Gambar diwakili oleh ibu Dwi Agustanti., M.Kep.Sp.Kom dan Ibu Anita Puri.,

SKp.,MM.



Gambar 3. Pemberian Penyuluhan Kesehatan Tentang Covid 19 dan PHBS Secara Berkelompok Di Dusun Kaliasin 2

Gambar 3 memperlihatkan kegiatan pemberian edukasi berupa penyuluhan kesehatan tentang covid 19 dan PHBS kepada masyarakat secara berkelompok di Dusun Kaliasin 2. Gambar diwakili oleh ibu Tumiur Sormin., SKM., M.Kes dan Ibu DR. Anita., M.Kep.Sp.Mat.



Gambar 4. Pemberian Penyuluhan Kesehatan Tentang Covid 19 dan PHBS Secara Berkelompok Di Dusun Kaliasin 3

Gambar 4 memperlihatkan kegiatan pemberian edukasi berupa penyuluhan kesehatan tentang covid 19 dan PHBS kepada masyarakat secara berkelompok di Dusun Kaliasin 3. Gambar diwakili oleh ibu DR. Aprina.,SKM.,M.Kes dan Bapak Al Murhan.,SKM.,M.Kes. Sedangkan gambar 5 memperlihatkan kegiatan pemberian edukasi berupa penyuluhan kesehatan tentang covid 19 dan PHBS kepada masyarakat secara berkelompok di Dusun Kaliasin 4. Gambar diwakili oleh ibu Sulastri., M.Kep.Sp.Jiwa dan Ibu Rohayati., S.Kep.M.Kes.



Gambar 5. Pemberian Penyuluhan Kesehatan Tentang Covid 19 dan PHBS Secara Berkelompok Di Dusun Kaliasin 4



Gambar 6. Pemberian Penyuluhan Kesehatan Tentang Covid 19 dan PHBS Secara Berkelompok Di Dusun Banjarsari 1

Gambar 6 memperlihatkan kegiatan pemberian edukasi berupa penyuluhan kesehatan tentang covid 19 dan PHBS kepada masyarakat secara berkelompok di Dusun Banjarsari 1 Gambar diwakili oleh ibu Ririn Sri Handayani.,M.Kep. Sp.KMB.



Gambar 7. Pemberian Penyuluhan Kesehatan Tentang Covid 19 Secara Berkelompok Di Dusun Banjarsari 2

Gambar 7 memperlihatkan kegiatan pemberian edukasi berupa penyuluhan kesehatan tentang covid 19 dan PHBS kepada

masyarakat secara berkelompok di Dusun Banjarsari 2 Gambar diwakili oleh Bapak Tori Rihiantoro.,SKp., M.Kep.



Gambar 8. Pemberian Penyuluhan Kesehatan Tentang Covid 19 Secara Berkelompok Di Dusun Banjarsari 3

Gambar 8 memperlihatkan kegiatan pemberian edukasi berupa penyuluhan kesehatan tentang Covid 19 dan PHBS kepada masyarakat secara berkelompok di Dusun Banjarsari 3. Gambar diwakili oleh Yuni Astini., SKM.,M.Kes dan Ibu Titi Astuti., M.Kep.Sp.Mat.

Pemberian Bantuan Masker Dan Hand Sanitizer Kepada Masyarakat

Penyerahan bantuan masker dan hand sanitizer guna mendukung PHBS masyarakat dalam menggunakan masker setiap kali keluar rumah dan perilaku cuci tangan dengan menggunakan hand sanitizer bila tidak ada sarana air mengalir. Dokumentasi kegiatan penyerahan bantuan masker dan hand sanitizer kepada masyarakat di masing masing dusun dapat di lihat pada gambar 9.



Gambar 9. Penyerahan Bantuan Masker dan Hand Sanitizer Kepada Masyarakat di Dusun Kaliasin Desa Kalisari, Kec. Natar Kab. Lampung Selatan Gambar 9 secara urutan penyerahan

bantuan masker dan hand sanitizer pada masyarakat di dusun Kaliasin 1 diwakilkan oleh ibu Ns. Musiana.,S.Kep.M.Kes, Kaliasin 2 oleh mahasiswa, Kaliasin 3 oleh ibu Giri Udani.,SKp.,M.Kes dan Kaliasin 4 oleh bapak Merah Bangsawan.,SKM.M.Kes.

dalam menghimbau masyarakat untuk selalu menerapkan perilaku 3M, terutama cuci tangan dengan langkah 6 benar dimana saja berada, terutama di tempat umum seperti masjid, TPA dan lainnya. Kegiatan ini didokumentasikan dalam gambar 11.



Gambar 10. Penyerahan Bantuan Masker dan Hand Sanitizer Kepada Masyarakat di Dusun Banjarsari Desa Kalisari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan

Gambar 10 diatas secara urutan penyerahan bantuan masker dan hand sanitizer pada masyarakat di dusun Banjarsari 1 diwakilkan oleh ibu Ns. Ririn Sri Handayani., M.Kep.Sp.KMB, Banjarsari 2 oleh bapak Tori Rihiantoro., SKp.,M.Kep dan , Banjarsari 3 oleh ibu Titi Astuti., M.Kep..Sp.Mat.

Penyerahan Bantuan Sarana Cuci Tangan Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabmas selanjutnya yang menjadi harapan masyarakat dan diharapkan akan dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama adalah sarana cuci tangan dengan air mengalir, yang ditempatkan di tempat umum seperti masjid dan TPA.

Kegiatan penyerahan bantuan ini dilakukan di Balai Desa Kalisari dan disaksikan oleh tim satgas Covid 19 Desa Kalisari. Dengan bantuan ini diharapkan akan membantu meringankan tugas tim satgas Covid 19 Desa



Gambar 11. Penyerahan Bantuan Sarana Cuci Tangan Kepada Masyarakat di Balai Desa Kalisari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan

Gambar 11 terlihat proses penyerahan bantuan sarana cuci tangan sebanyak 5 buah dari Tim Pengabmas Poltekkes Tanjungkarang kepada masyarakat. Secara berurut, pertama

dilakukan penyerahan bantuan di Balai Desa yang disaksikan oleh Tim Satgas Covid 9 Desa Kaliasri. Selanjutnya dengan menggunakan mobil pick up, sarana cuci tangan langsung di bawa kelokasi yang sudah ditetapkan di masing masing dusun dan sekaligus dipasangkan agar masyarakat bisa langsung menggunakan (dalam tabel 2).

Tabel 2. Jumlah Sararan Pengabmas Per Dusun Di Desa Kalisari Kec. Natar. Kab. Lampung Selatan

No	Dusun/ RT	Tempat Pemasangan	Jumlah Sarana
1	Kaliasin 1 (3 RT)	Masjid rt 1 Kaliasin 1	1 Buah
2	Kaliasin 1 (3 RT)	Masjid Rt 3 Kaliasin 2	1 Buah
3	Kaliasin 1 (3 RT)	Masjid rt 1 Kaliasin 3	1 Buah
4	Kaliasin 1 (3 RT)	Masjid rt 4 Kaliasin 4	1 Buah
5	Banjarsari 1 (3 RT)	Masjid rt 2 Banjarsari 1	1 Buah
6	Banjarsari 1 (3 RT)	TPA Banjarsari 2	1 Buah
7	Banjarsari 1 (3 RT)	Masjid rt 2 Banjarsari 3	1 Buah
Total	7 Dusun (24 RT)	7 Lokasi	7 Buah

Tabel 2 memperlihatkan bahwa di Desa Kalisari terdapat 7 Dusun dengan total 24 RT, dari ketujuh dusun tersebut, semuanya mendapat 1 buah sarana cuci tangan umum yang ditempatkan di mesjid, kecuali hanya 1 sarana yang ditempatkan di TPA.

Kesepakatan Dengan Tim Satgas Covid 19 Desa Kalisari

Metode akhir yang dilaksanakan tim pengabmas adalah melakukan kesepakatan dengan tim satgas Covid 19 Desa Kalisari, yang disebut Tim Relawan Desa Melawan Covid 19 untuk berkomitmen melakukan pemantauan perilaku masyarakat yang berisiko seperti keluar rumah tanpa menggunakan masker, kebiasaan berkumpul, kurang kesadaran mencuci tangan setiap kali kontak dengan barang, seseorang atau setelah melakukan aktifitas, kurang kesadaran dalam menjaga jarak aman disaat berada dalam kelompok masyarakat.

Tim satgas yang sebagian besar juga adalah aparat dan tokoh masyarakat, merasa berkewajiban melindungi seluruh masyarakatnya dari berbagai masalah kesehatan, terutama yang saat ini sedang mewabah adalah Covid 19. Tim satgas Covid 19 Desa akan terus mengupayakan agar Desa Kalisari tetap menjadi desa dengan kategori Green Zona atau Zona Hijau, yang berarti Desa tersebut terbebas dari adanya masyarakat yang terkonfirmasi positif Covid 19. Namun komitmen yang dibuat masih dalam bentuk lisan, belum dalam bentuk tertulis, karena aparat merasa belum diperlukan. Kesepakatan Tim Poltekkes dan Mitra dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Kesepakatan Tim Poltekkes dengan Tim Satgas Covid 18 Desa Kalisari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan

Gambar 12 adalah tim Poltekkes Tanjungkarang dan Tim Satgas Covid 19 Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Pada kegiatan ini disepakati bersama bahwa Tim Satgas agar meningkatkan peran, fungsi dan tugasnya dalam menjaga dan mempertahankan kondisi Desa Kalisari termasuk dalam green Zona atau zona hijau yang berarti bebas dari terkonfirmasi positif Covid 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabmas yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah sepakati bersama yaitu tanggal 23 Oktober 2020, bertempat di Balai Desa Kalisari yang dihadiri oleh kepala desa, tim satgas covid 19 desa, ketua jurusan keperawatan, tim dosen dan mahasiswa keperawatan. Pada tahap ini antara kedua

belah pihak yang terlihat dalam kegiatan pengabmas yaitu tim dosen dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang dengan mitra yaitu Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sudah memiliki persepsi yang sama tentang tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu mengoptimalkan peran semua pihak terutama satgat covid 19 Desa untuk mencegah terjadi dan penyebaran Covid 19 di dese Kalisari. Persamaan persepsi antara kedua belah pihak merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung terlaksananya dan pencapaian target kegiatan pengabmas.

Tahap Edukasi

Edukasi tentang covid 19 dan PHBS terutama cuci tangan, melibatkan seluruh tim yang berjumlah 24 orang dosen dengan 10 orang mahasiswa. Edukasi dapat dilaksanakan di semua Dusun baik secara berkelompok maupun dilakukan secara door to door ke keluarga. Kegiatan edukasi ini menghasilkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang covid 19 dan PHBS cuci tangan, masyarakat sudah dapat menjelaskan kembali apa itu covid 19 dan cara mencegah agar tidak tertular covid 19. Masyarakat juga dapat memperagakan cara mencuci tangan yang benar dengan menggunakan air mengalir maupun dengan menggunakan hand soap. Pengukuran hasil edukasi terhadap masyarakat ini tidak dilakukan dengan memberikan kuesioner terstandar karena masyarakat yang menjadi sasaran sangat heterogen baik dalam hal usia, pendidikan dan pekerjaannya.

Tim pengabmas juga telah membagikan paket leaflet tentang covid 19 dan PHBS sejumlah 300 lembar yang dibagikan kepada seluruh dusun masing masing sekitar 12 - 13 eksemplar per-RT. Paket lefalet ini untuk mendukung pengetahuan dan keterampilan masyarakat agar dapat mengingat kembali informasi yang telah di berikan oleh tim pengabmas sebelumnya.

Pemberian Masker dan Hand Sanitizer

Program ini menyediakan bantuan masker sejumlah 100 masker dan 1 botol hand sanitizer berukuran 500 ml kesetiap dusun. Pelaksanaan pemberian masker dan hand

sanitizer ini bersamaan waktunya dengan pemberian edukasi tentang Covid 19 dan PHBS. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat setelah mendapatkan edukasi dapat langsung menerapkannya dengan menunjukkan cara memakai dan melepas masker dengan benar serta cara mencuci tangan dengan benar. Dengan adanya sarana masker dan hand sanitizer, masyarakat lebih antusias keluar rumah dengan menggunakan masker. Masyarakat juga dapat menggunakan hand sanitizer untuk mencuci tangan, kapanpun dibutuhkan sehingga akan mencegah risiko penularan Covid 19 setelah memegang barang atau aktifitas tertentu.

Penyediaan Sarana Cuci Tangan Umum

Fasilitas cuci tangan umum awalnya disiapkan oleh tim sejumlah 5 buah sesuai dengan anggaran yang tersedia, namun karena dalam proses penyerahan bantuan semua kepala dusun hadir dan memohon kepada tim pengabmas agar setiap dusun bisa mendapatkan fasilitas cuci tangan yang dibutuhkan masyarakat maka tim dengan biaya mandiri menambahkan 2 buah sarana cuci tangan yang di tempatkan di tempat umum baik mesjid maupun TPA di masing masing dusun.

Setiap dusun sudah terdapat fasilitas cuci tangan umum dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat, dapat dilihat pada gambar 13.

Gambar 13 menunjukkan bagaimana masyarakat menggunakan sarana cuci tangan yang diberikan oleh tim pengabmas Poltekkes Tanjungkarang. Secara berurutan Dusun Kaliasin1,2,3 dan 4 dan Dusun Banjarsari 1,2 dan 3, semua mendapat sarana cuci tangan masing masing 1 buah yang secara umum ditempatkan masyarakat di Mesjid, hanya 1 yang di depan TPA karena tempat tersebut banyak di gunakan masyarakat untuk kegiatan.

Adanya fasilitas cuci tangan umum ini masyarakat menyatakan lebih rajin untuk melakukan cuci tangan, tidak saja hanya untuk mengambil air wudhu namun juga di gunakan untuk membersihkan tangan setelah melakukan pekerjaan, sebelum dan setelah makan, setelah buang air atau anak anak setelah bermain. Masyarakat merasa sangat senang dengan bantuan yang diberikan tim pengabmas dan akan merawat dengan baik agar sarana cuci

tangan tersebut dapat terus digunakan dalam jangka waktu yang lama.



Gambar 13. Pemanfaatan Sarana Cuci Tangan Oleh Masyarakat di Desa Kalisari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan
Kesepakatan Dengan Tim Satgas Covid 19 Desa Kalisari

Pelaksanaan kegiatan akhir tim pengabmas adalah melakukan kesepakatan dengan tim satgas Covid 19 Desa Kalisari. Hasilnya, sudah ada kesepakatan antara tim pengabmas dengan mitra terutama tim satgas Covid 19 untuk berkomitmen dalam memantau perilaku masyarakat yang dapat menimbulkan kejadian covid 19. Kesepakatan ini hanya berbentuk lisan, belum dituangkan dalam tulisan, karena pihak mitra merasa belum perlu karena hasil pemantauan tim satgas maupun tim pengabmas, setelah 3 bulan pelaksanaan kegiatan pengabmas, desa Kalisari tetap dilaporkan tidak ada kasus terkonfirmasi positif Covid 19 pada masyarakat.

Hal ini menunjukkan keberhasilan kerja tim satgas dalam memonitor perilaku masyarakat terutama perilaku keluar rumah tanpa menggunakan masker, kebiasaan berkumpul, kurang kesadaran mencuci tangan setiap kali kontak dengan barang, kurang kesadaran dalam menjaga jarak aman disaat berada dalam kelompok masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabmas Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang dengan tema Pembentukan Desa Tangguh Covid 19 Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan selama 3 (tiga) bulan efektif dari bulan Oktober – Desember 2020 dengan 24 Tim Dosen telah mencapai tujuan yang diharapkan yaitu adanya kesamaan persepsi terhadap program kegiatan pengabmas, adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang covid 19 dan PHBS cuci tangan, adanya perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan masker bila keluar rumah karena sarana masker tersedia, mencuci tangan setiap kali akan melakukan kegiatan, sebelum dan setelah makan, setelah buang air, setelah bermain pada anak anak karena sarana sudah tersedia. Selain itu tim satgas juga berkomitmen untuk tetap melakukan pemantauan terhadap perilaku masyarakat yang dapat menimbulkan kejadian atau penyebaran Covid 19 dan dibuktikan pada akhir kegiatan pengabmas, belum ada masyarakat di desa Kallisari yang terkonfirmasi covid 19. Agar kondisi ini tetap terus dipertahankan diharapkan

kegiatan pengabmas dapat terus dilanjutkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang telah bersedia mendukung dan memberikan izin untuk terlaksananya kegiatan ini, tak lupa ucapan terima kasih kepada Direktur dan Kepala Pusat PPM Politeknik Kesehatan Tanjung Karang sehingga kegiatan dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agustine, F. P. (n.d.). *Wali Kota Bekasi Minta Tak Ada Penolakan Jenazah Covid-19*. AYOBANDUNG.COM. Retrieved from <https://www.ayobandung.com/read/2020/04/12/85705/wali-kota-bekasi-minta-tak-ada-penolakan-jenazah-covid-19>

BMJ (2020), Preventing a Covid 19 Pandemic, <http://doi.org/10.1136/bmj.m810>, Publish 28 February 2020

Cuero, C. (2020). La Pandemia del COVID-19 [The COVID-19 Pandemic]. *Academia Panamena de Medicina y Cirugia*, Volume 40. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37980/im.journal.rmdp.2020872>

Hu, Z., Yang, Z., Li, Q., Zhang, A., & Huang, Y. (2020). Infodemiological study on COVID-19 epidemic and COVID-19 *infodemic*. *Preprints*, (March), 1–11. <https://doi.org/10.20944/preprints202002.0380.v2>

Jakarta.IDN.TIMES. (2020). *Marak Penolakan Jenazah COVID-19, Masalah Hati atau Kurang Edukasi?* Jakarta, IDN Times. Retrieved from <https://www.idntimes.com/news/indonesia/lia-hutasoit-1/marak-penolakan-jenazah-covid-19-masalah-hati-atau-kurang-edukasi/7>

Joe Hassel, *et all.* (n.d.). To understand the global pandemic, we need global testing – the Our World in Data COVID-19 Testing dataset. Retrieved from Our Word In Data website: To understand the global pandemic, we need global testing – the Our World in Data COVID-19 Testing datasetteam

Marco Ciotti,dkk (2020). Pandemic Covid 19,

Publish Online, 9 Juli 2020

Nicholas, et all (2020), Preprinting the Covid 19 Pandemic :<http://doi.org/10.1101/2020.05.22.111294>, Publish 5 February 2021

Rhonda, P. dan Pittman, R. H. (ed. . (n.d.). An Introduction to Community Development.

Shabir Ahmad Lone & Aijaz Ahmad (2020), Covid 19 Pandemic. African Pespective, Publish Online, 15 Juni 2020

Sir Jhon Daniel (2020), Education and Covid 19 Pandemic : <https://ytlfoundation.org/learnfromhome>, diakses Oktober 2020. Publish Online 20 April 2020.

UNGARANNEWS.COM. (n.d.). Kronologi Penolakan Jenazah Covid-19: Tetangga Almarhumah Menyayangkan. Retrieved from <https://ungarannews.com/2020/04/09/kronologi-penolakan-jenazah-covid-19-tetangga-almarhumah-menyayangkan/>